

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan Islam umumnya.

A. Kesimpulan

Berpijak dari hasil penelitian, yang penulis lakukan mengenai upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Kediri antara lain: memberikan nilai, memberikan penghargaan, memberikan ulangan, memberikan tugas, mengadakan praktek, mengetahui hasil, hukuman yang bersifat mendidik, dan humor dalam pembelajaran.

Beberapa upaya tersebut tentu saling mendukung antara satu upaya dengan upaya yang lain, semisal upaya guru dalam meningkatkan motivasi ialah dengan memberikan nilai, maka selai itu guru juga harus menunjukkan hasil nilai yang selama ini diberikan kepada siswa.

Pemberian hukuman, hal ini juga disertai humor atau bukan menjadikan suasana yang mencekam. Namun humor tidak sepenuhnya mendominasi dan disampaikan kepada siswa yang lain, bukan siswa yang sedang dihukum, agar siswa yang dihukum tidak merasa meremehkan hukuman yang telah diberikan oleh gurunya.

2. Faktor-faktor yang dapat membantu guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Kediri ialah Kebijakan sekolah, adanya kegiatan kerohanian Islam, dan adanya cita-cita dalam diri siswa untuk memperoleh prestasi.

Kebijakan sekolah yang dapat membantu guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah kebijakan-kebijakan yang mengarah pada sisi religius siswa, semisal kebijakan dalam melaksanakan sholat dhuha pada jam ke 1-5, kebijakan membaca Al-qur'an bersama sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuhur berjama'ah, dan kebijakan sekolah untuk membantu siswa yang kurang mampu yakni program dana teman asuh serta pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi, sehingga siswa akan mempunyai cita-cita yang tinggi untuk memperoleh prestasi. Dalam merealisasikan kebijakan-kebijakan sekolah tersebut tentunya didukung juga dengan adanya kegiatan kerohanian Islam.

3. Faktor-faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri

2 Kediri antara lain tidak fokus pada pelajaran baik dikarenakan sedang ada tugas dari pelajaran yang lain, maupun penyalahgunaan teknologi informasi seperti laptop dan *hand phone*, pengaruh pacaran, dan kondisi orang tua, baik kondisi orang tua yang broken home maupun orang tua yang berekonomi rendah.

B. Saran

1. Di samping arus globalisasi yang semakin lama semakin berkembang pesat, maka penting bagi guru PAI khususnya di SMK Negeri 2 Kediri dan umumnya bagi guru SMK/ sederajat di manapun berada, untuk selalu menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga guru harus mampu menciptakan mengembangkan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, karena ada kalanya upaya-upaya yang telah diterapkan saat ini, mungkin tidak ada pengaruhnya bagi siswa-siswa tahun ajaran yang akan datang, dan seterusnya. Banyak upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran PAI, antara lain: guru perlu membangun komunikasi yang baik dengan siswa, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, membuat proyek kecil dengan siswa terkait pembelajaran pendidikan agama Islam, guru membuat blog, mengumumkan kebaikan siswa jangan membuat malu siswa di depan kelas, berempati kepada siswa yang membutuhkan, guru mendo'akan siswa-siswinya setelah sholat malam maupun *ba'da* sholat *maktubah*, dan lain sebagainya.

2. Bagi pimpinan SMK Negeri 2 Kediri alangkah baiknya apabila menyediakan perpustakaan Islam di masjid sekolah, sehingga dengan adanya perpustakaan itu, guru PAI dapat memberi berbagai tugas yang pada intinya memberikan tuntunan kepada siswa untuk sering berkunjung ke perpustakaan Islam yang ada di masjid. Dengan demikian maka yang sering aktif mengunjungi masjid tidak hanya anggota DJM saja, akan tetapi seluruh siswa-siswi muslim yang ada di SMK Negeri 2 Kediri.